



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL**

Jalan Medan Merdeka Utara Nomor 7 Jakarta 10110 Telepon (021) 3458542
Fax (021) 3450038 www.kemendagri.go.id Email: biro_kepegawaian@kemendagri@go.id

**PENGUMUMAN
NOMOR : 810 / 12416 / SJ**

**TENTANG
SELEKSI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TAHUN 2019**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 383 Tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Tahun Anggaran 2019, maka Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia membuka kesempatan kepada Warga Negara Republik Indonesia yang memenuhi syarat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk ditugaskan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri yang tersebar di wilayah Republik Indonesia dengan penjelasan sebagai berikut:

I. UNIT KERJA YANG MENDAPATKAN ALOKASI FORMASI (ALOKASI PENEMPATAN)

1. Sekretariat Jenderal.
2. Inspektorat Jenderal.
3. Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum.
4. Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan.
5. Direktorat Jenderal Otonomi Daerah.
6. Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah.
7. Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa.
 - a. Balai Besar Pemerintahan Desa di Malang.
 - b. Balai Pemerintahan Desa di Lampung.
8. Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
9. Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah.
10. Badan Penelitian dan Pengembangan.
11. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
 - a. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bandung.
 - b. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi.
 - c. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Makassar.
 - d. Balai Pengembangan Kompetensi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Rokan Hilir.
12. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
 - a. IPDN Kampus Jatinangor.
 - b. IPDN Kampus Jakarta.
 - c. IPDN Kampus Sulawesi Utara.
 - d. IPDN Kampus Sulawesi Selatan.
 - e. IPDN Kampus Sumatera Barat.

- f. IPDN Kampus Kalimantan Barat.
 - g. IPDN Kampus NTB.
 - h. IPDN Kampus Papua.
13. Badan Nasional Pengelola Perbatasan.
- a. Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk.
 - b. Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong.
 - c. Deputi Bidang Pengelolaan Potensi Kawasan Perbatasan.

II. JABATAN, KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN JENIS FORMASI

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				JUMLAH FORMASI	PENEMPATAN
			CUM LAUDE (10%)	DISABI LITAS (2%)	PUTRA/ PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT	UMUM		
			37	7	2	324	370	
1	AHLI PERTAMA – BIDAN	S-1/D-IV KEBIDANAN				2	2	IPDN KAMPUS JATINANGOR
2	AHLI PERTAMA – DOKTER	DOKTER UMUM				4	4	IPDN KAMPUS JATINANGOR, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA, IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
3	AHLI PERTAMA - DOKTER GIGI	DOKTER GIGI				5	5	IPDN KAMPUS JATINANGOR, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA, IPDN KAMPUS NTB, IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
4	AHLI PERTAMA – FISIOTERAPIS	S-1 FISIOTERAPI				3	3	IPDN KAMPUS JATINANGOR
5	AHLI PERTAMA – PERAWAT	NERS				5	5	IPDN KAMPUS JATINANGOR, IPDN KAMPUS NTB, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA
6	AHLI PERTAMA - PERAWAT GIGI	D-IV KEPERAWATAN GIGI				1	1	IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				JUMLAH FORMASI	PENEMPATAN
			CUM LAUDE (10%)	DISABI LITAS (2%)	PUTRA/ PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT	UMUM		
7	AHLI PERTAMA - ANALIS KEBIJAKAN	S-1 ILMU POLITIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA/ S-1 HUKUM/ S-1 ILMU PEMERINTAHAN/ S-1 KEBIJAKAN PUBLIK	13	3	1	88	105	SEKRETARIAT JENDERAL, BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN, DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH
8	AHLI PERTAMA - ANALIS KEPEGAWAIAN	S-1 ILMU HUKUM/ S-1 HUKUM TATA NEGARA/ S-1 MANAJEMEN SDM	2			5	7	SEKRETARIAT JENDERAL, DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN, IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA, IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT, IPDN KAMPUS SUMATERA BARAT
9	AHLI PERTAMA - ARSIPARIS	D-IV KEARSIPAN/ S-1 PERPUSTAKAAN/ S-1 MANAJEMEN	2			14	16	SEKRETARIAT JENDERAL, DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA, DIREKTORAT JENDERAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, IPDN KAMPUS NTB, IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				JUMLAH FORMASI	PENEMPATAN
			CUM LAUDE (10%)	DISABI LITAS (2%)	PUTRA/ PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT	UMUM		
10	AHLI PERTAMA - ASSESSOR SDM APARATUR	S-1 PSIKOLOGI				3	3	SEKRETARIAT JENDERAL, PPSDM REGIONAL BUKITTINGGI, BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN ROKAN HILIR
11	AHLI PERTAMA - AUDITOR	S-1 AKUNTANSI				2	2	INSPEKTORAT JENDERAL
12	AHLI PERTAMA - PENELITI	S-2 HUKUM / S-2 ILMU PEMERINTAHAN/ S-2 KEBIJAKAN PUBLIK/ S-2 ILMU PERENCANAAN WILAYAH/ S-2 PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA/ S-2 PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN				3	3	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
13	AHLI PERTAMA - PENERJEMAH	S-1 BAHASA INGGRIS	1			6	7	DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH, IPDN KAMPUS JATINANGOR, IPDN KAMPUS JAKARTA, IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA, IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT, IPDN KAMPUS SUMATERA BARAT
14	AHLI PERTAMA - PENGELOLA PENGADAAN BARANG/JASA	S-1 EKONOMI/ S-1 MANAJEMEN/ S-1 AKUNTANSI / S-1 TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN/ S-1 ARSITEKTUR/ S-1 SIPIL				4	4	DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
15	AHLI PERTAMA - PERANCANG PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN	S-1 HUKUM				1	1	SEKRETARIAT JENDERAL

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				JUMLAH FORMASI	PENEMPATAN
			CUM LAUDE (10%)	DISABI LITAS (2%)	PUTRA/ PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT	UMUM		
16	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S-1 MANAJEMEN / S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN/ S-1 TEKNIK SIPIL/ S-1 ILMU ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA/ S-1 PLANOLOGI/ S-1 TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	3			14	17	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN, BINA KEUANGAN DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA, DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, PPSDM REGIONAL BANDUNG
17	AHLI PERTAMA - PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT	S-1 ILMU KOMUNIKASI/ S-1 DESIGN KOMUNIKASI VISUAL/ S-1 HUBUNGAN MASYARAKAT/ S-1 KOMUNIKASI MASSA/ S-1 MANAJEMEN KOMUNIKASI				1	1	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA
18	AHLI PERTAMA - PRANATA KOMPUTER	S-1 SISTEM KOMPUTER/ S-1 TEKNIK KOMPUTER/ S-1 ILMU KOMPUTER/ S-1 TEKNIK INFORMASI/ S-1 TEKNIK INFORMATIKA/ S-1 SISTEM INFORMASI/ D-IV TEKNIK MULTIMEDIA DAN JARINGAN	2	2	1	55	60	SEKRETARIAT JENDERAL, DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN, DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA, BALAI PEMERINTAHAN DESA DI LAMPUNG, DIREKTORAT JENDERAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL, DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH, IPDN KAMPUS JATINANGOR, IPDN KAMPUS JAKARTA, IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT, IPDN KAMPUS NTB, IPDN KAMPUS PAPUA, IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN, IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA, IPDN KAMPUS SUMATERA BARAT

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				JUMLAH FORMASI	PENEMPATAN
			CUM LAUDE (10%)	DISABI LITAS (2%)	PUTRA/ PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT	UMUM		
19	AHLI PERTAMA – PUSTAKAWAN	S-1 ILMU PERPUSTAKAAN/ S-1 PERPUSTAKAAN				3	3	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, IPDN KAMPUS JATINANGOR, IPDN KAMPUS SULAWESI UTARA
20	AHLI PERTAMA – STATISTISI	D-IV STATISTIKA/ S-1 STATISTIKA	2	1		20	23	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
21	PELAKSANA/ TERAMPIL – ARSIPARIS	D-III KEARSIPAN/ D-III PERPUSTAKAAN/ D-III INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN				2	2	SEKRETARIAT JENDERAL, DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH
22	ANALIS ADVOKASI HUKUM	S-1 HUKUM				2	2	SEKRETARIAT JENDERAL, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH
23	ANALIS ANGKUTAN DARAT	S-1 MANAJEMEN TRANSPORTASI DARAT				1	1	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH
24	ANALIS APLIKASI DAN PENGELOLAAN DATA SISTEM KEUANGAN	S-1 SISTEM KOMPUTER/ S-1 TEKNIK KOMPUTER/ S-1 ILMU KOMPUTER/ S-1 TEKNIK INFORMASI/ S-1 TEKNIK INFORMATIKA/ S-1 SISTEM INFORMASI/ S-1 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI				1	1	SEKRETARIAT JENDERAL
25	ANALIS DATA DAN INFORMASI	S-1 SISTEM KOMPUTER/ S-1 TEKNIK KOMPUTER/ S-1 ILMU KOMPUTER/ S-1 TEKNIK INFORMASI/ S-1 TEKNIK INFORMATIKA/ S-1 SISTEM INFORMASI/ S-1 STATISTIKA				2	2	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN, IPDN KAMPUS NTB
26	ANALIS DIKLAT	S-1 MANAJEMEN/ S-1 PSIKOLOGI				1	1	PPSDM REGIONAL MAKASSAR
27	ANALIS JABATAN	S-1 MANAJEMEN/ S-1 PSIKOLOGI/ S-1 ILMU ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA/ S-1 ILMU EKONOMI				1	1	DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				JUMLAH FORMASI	PENEMPATAN
			CUM LAUDE (10%)	DISABI LITAS (2%)	PUTRA/ PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT	UMUM		
28	ANALIS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	S-1 STATISTIKA/ S-1 ILMU EKONOMI	2			3	5	DIREKTORAT JENDERAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
29	ANALIS KEUANGAN	S-1 AKUNTANSI/ S-1 EKONOMI/ S-1 MANAJEMEN/ D-IV AKUNTANSI/ D-IV EKONOMI/ D-IV MANAJEMEN				1	1	DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH
30	ANALIS KINERJA	S-1 MANAJEMEN/ S-1 PSIKOLOGI/ S-1 ILMU ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA				2	2	DIREKTORAT JENDERAL KEUANGAN DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
31	ANALIS MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN	S-1 KEBIJAKAN PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA/ S-1 MANAJEMEN/ S-1 STATISTIKA/ S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN				3	3	SEKRETARIAT JENDERAL, KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
32	ANALIS PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	S-1 AKUNTANSI/ S-1 EKONOMI/ S-1 PERPAJAKAN/ D-IV AKUNTANSI/ D-IV EKONOMI/ D-IV PERPAJAKAN				1	1	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH
33	ANALIS PENGADUAN MASYARAKAT	S-1 ILMU KOMUNIKASI/ S-1 DESIGN KOMUNIKASI VISUAL/ S-1 HUBUNGAN MASYARAKAT/ S-1 KOMUNIKASI MASSA/ S-1 MANAJEMEN KOMUNIKASI				1	1	PLBN ENTIKONG
34	ANALIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI	S-1 PSIKOLOGI				1	1	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN
35	ANALIS PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN RANCANGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	S-1 HUKUM				1	1	SEKRETARIAT JENDERAL
36	ANALIS PERENCANAAN DAN KERJASAMA	S-1 KEBIJAKAN PUBLIK/ S-1 MANAJEMEN/ S-1 PEMERINTAHAN/ S-1 ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL				1	1	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				JUMLAH FORMASI	PENEMPATAN
			CUM LAUDE (10%)	DISABI LITAS (2%)	PUTRA/ PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT	UMUM		
37	ANALIS PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN	S-1 KEBIJAKAN PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA/ S-1 MANAJEMEN/ S-1 STATISTIKA/ S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN	2				3	5 DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH
38	ANALIS PERMASALAHAN HUKUM	S-1 HUKUM					3	3 SEKRETARIAT JENDERAL, DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM, DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN
39	ANALIS PETA WILAYAH	S-1 GEOGRAFI/ S-1 PLANOGI/ S-1 TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA					1	1 DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN
40	ANALIS PRODUK HUKUM	S-1 HUKUM					1	1 DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH
41	ANALIS RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	S-1 KEBIJAKAN PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA/ S-1 MANAJEMEN/ S-1 STATISTIKA/ S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN	1				1	2 DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA, IPDN KAMPUS JATINANGOR
42	ANALIS SISTEM INFORMASI	S-1 SISTEM KOMPUTER/ S-1 TEKNIK KOMPUTER/ S-1 ILMU KOMPUTER/ S-1 TEKNIK INFORMASI/ S-1 TEKNIK INFORMATIKA/ S-1 SISTEM INFORMASI					1	1 IPDN KAMPUS JATINANGOR
43	ANALIS SISTEM INFORMASI DAN JARINGAN	S-1 SISTEM KOMPUTER/ S-1 TEKNIK KOMPUTER/ S-1 ILMU KOMPUTER/ S-1 TEKNIK INFORMASI/ S-1 TEKNIK INFORMATIKA/ S-1 SISTEM INFORMASI					1	1 IPDN KAMPUS JATINANGOR
44	PEMBINA JASMANI DAN MENTAL	S-1 PSIKOLOGI/ S-1 BIMBINGAN DAN KONSELING					2	2 IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN, IPDN KAMPUS NTB

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				JUMLAH FORMASI	PENEMPATAN
			CUM LAUDE (10%)	DISABI LITAS (2%)	PUTRA/ PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT	UMUM		
45	PENATA KEUANGAN	S-1 AKUNTANSI/ D-IV AKUNTANSI	2			3	5	DIREKTORAT JENDERAL BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA, IPDN KAMPUS JATINANGOR
46	PENATA LAPORAN KEUANGAN	S-1 AKUNTANSI/ D-IV AKUNTANSI				1	1	DIREKTORAT JENDERAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
47	PENGELOLA DATABASE	D-III TEKNIK KOMPUTER/ D-III TEKNIK INFORMATIKA/ D-III MANAJEMEN INFORMATIKA				1	1	IPDN KAMPUS NTB
48	PENGELOLA INFORMASI PRODUK HUKUM	S-1 HUKUM				1	1	SEKRETARIAT JENDERAL
49	PENGELOLA KEUANGAN	D-III AKUNTANSI/ D-III KOMPUTERISASI AKUNTANSI		1		2	3	DIREKTORAT JENDERAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
50	PENGELOLA LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH	D-III PEMERINTAHAN				1	1	DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH
51	PENGELOLA LINGKUNGAN	D-III TEKNIK LINGKUNGAN/ D-III KESEHATAN				1	1	PLBN ENTIKONG
52	PENGELOLA PENATAAN SARANA DAN PRASARANA	D-III TEKNIK SIPIL/ D-III TEKNIK LISTRIK/ D-III DESAIN GRAFIS				1	1	DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM
53	PENGELOLA PENYELENGGARAAN DIKLAT	D-III MANAJEMEN PENDIDIKAN/ D-III MANAJEMEN/, D-III ADMINISTRASI PERKANTORAN				1	1	PPSDM REGIONAL MAKASSAR
54	PENGELOLA PENYELENGGARAAN OTONOMI DAERAH	D-III PEMERINTAHAN				3	3	DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH
55	PENGELOLA PROGRAM DAN KEGIATAN	D-III MANAJEMEN/ D-III AKUNTANSI/ D-III EKONOMI PEMBANGUNAN/ D-III MANAJEMEN INFORMATIKA				2	2	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH, BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
56	PENGELOLA PROGRAM DAN LAPORAN	D-III INFORMATIKA DAN KOMPUTER/ D-III MANAJEMEN				6	6	DIREKTORAT JENDERAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
57	PENGELOLA SARANA DAN PRASARANA KANTOR	D-III TEKNIK SIPIL/ D-III TEKNIK LISTRIK/ D-III DESAIN GRAFIS				1	1	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				JUMLAH FORMASI	PENEMPATAN
			CUM LAUDE (10%)	DISABI LITAS (2%)	PUTRA/ PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT	UMUM		
58	PENGOLAH DATA LAPORAN REALISASI ANGGARAN	D-III AKUNTANSI				2	2	DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH
59	PENYUSUN BAHAN INFORMASI DAN PUBLIKASI	S-1 ILMU KOMUNIKASI/ S-1 DESIGN KOMUNIKASI VISUAL/ S-1 HUBUNGAN MASYARAKAT/ S-1 KOMUNIKASI MASSA/ S-1 MANAJEMEN KOMUNIKASI	1			2	3	DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA, BALAI BESAR PEMERINTAHAN DESA DI MALANG
60	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN	S-1 ILMU POLITIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA/ S-1 HUKUM/ S-1 ILMU PEMERINTAHAN/ S-1 KEBIJAKAN PUBLIK	2			5	7	DIREKTORAT JENDERAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
61	PENYUSUN KEBUTUHAN BARANG INVENTARIS	D-IV TEKNIK SIPIL/ D-IV TEKNIK LISTRIK/ D-IV DESAIN GRAFIS/ D-IV TEKNIK KOMPUTER/ D-IV TEKNIK INFORMATIKA/ S-1 TEKNIK SIPIL/ S-1 TEKNIK LISTRIK/ S-1 DESAIN GRAFIS/ S-1 TEKNIK KOMPUTER/ S-1 TEKNIK INFORMATIKA				1	1	IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN
62	PENYUSUN LAPORAN KEUANGAN	S-1 AKUNTANSI/ S-1 EKONOMI AKUNTANSI/ S-1 MANAJEMEN KEUANGAN				1	1	IPDN KAMPUS NTB
63	PENYUSUN NORMA, STANDAR, PROSEDUR DAN KRITERIA	S-1 MANAJEMEN/ S-1 ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 ADMINISTRASI NEGARA/ S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN/ S-1 ILMU PEMERINTAHAN				1	1	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				JUMLAH FORMASI	PENEMPATAN
			CUM LAUDE (10%)	DISABI LITAS (2%)	PUTRA/ PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT	UMUM		
64	PENYUSUN PROGRAM ANGGARAN DAN PELAPORAN	S-1 KEBIJAKAN PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 ADMINISTRASI NEGARA/ S-1 MANAJEMEN/ S-1 STATISTIKA/ S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN				1	1	BNPP
65	PENYUSUN RENCANA KEBIJAKAN	S-1 ILMU POLITIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 ADMNISTRASI NEGARA/ S-1 HUKUM/ S-1 ILMU PEMERINTAHAN/ S-1 KEBIJAKAN PUBLIK				2	2	DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM
66	PENYUSUN RENCANA KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN	S-1 TEKNIK SIPIL/ S-1 TEKNIK LISTRIK/ S-1 DESAIN GRAFIS/ S-1 TEKNIK KOMPUTER/ S-1 TEKNIK INFORMATIKA/ D-IV TEKNIK SIPIL/ D-IV TEKNIK LISTRIK/ D-IV DESAIN GRAFIS/ D-IV TEKNIK KOMPUTER/ D-IV TEKNIK INFORMATIKA				1	1	PLBN ARUK
67	PENYUSUN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN	S-1 KEBIJAKAN PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI PUBLIK/ S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA/ S-1 MANAJEMEN/ S-1 STATISTIKA/ S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN/ S-1 AKUNTANSI	2			3	5	DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH, DIREKTORAT JENDERAL KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
68	PRANATA DIKLAT	D-III MANAJEMEN/ D-III MANAJEMEN PENDIDIKAN/ D-III ADMINISTRASI PERKANTORAN				2	2	PPSDM REGIONAL MAKASSAR

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JENIS FORMASI				JUMLAH FORMASI	PENEMPATAN
			CUM LAUDE (10%)	DISABI LITAS (2%)	PUTRA/ PUTRI PAPUA DAN PAPUA BARAT	UMUM		
69	SEKRETARIS	D-III ADMINISTRASI PERKANTORAN DAN SEKRETARIS/ D-III SEKRETARIS				2	2	DIREKTORAT JENDERAL OTONOMI DAERAH
70	VERIFIKATOR KEUANGAN	D-III AKUNTANSI				1	1	IPDN KAMPUS KALIMANTAN BARAT

Catatan:

- Untuk kualifikasi Pendidikan S-1 Hukum/Illu Hukum dapat dipilih oleh Pelamar yang berasal dari semua jurusan/program studi hukum.
- Untuk kualifikasi Pendidikan S-1/D-IV/D-III Manajemen dapat dipilih oleh Pelamar yang berasal dari semua jurusan/program studi Manajemen.
- Untuk kualifikasi Pendidikan S-1 Ekonomi dapat dipilih oleh Pelamar yang berasal dari semua jurusan/program studi Ekonomi.

III. KRITERIA PELAMAR

1. **Putra/Putri Lulusan Terbaik Berpredikat “Dengan Pujian”/ cumlaude** adalah pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri atau Luar Negeri dengan predikat “Dengan Pujian” /Cumlaude dari Perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul pada saat kelulusan;
2. **Penyandang Disabilitas** adalah Pelamar yang menyandang jenis disabilitas fisik atau kelainan fisik berupa kelainan tubuh (tuna daksa) pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan derajat 1 atau 2, dengan memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a) Mampu melihat, mendengar dan berbicara dengan baik;
 - b) Mampu melakukan tugas seperti mengoperasikan komputer, menganalisa, mengetik, menyampaikan buah pikiran dan berdiskusi;
 - c) Mampu bergerak dengan menggunakan alat bantu berjalan selain kursi roda.
 - d) Yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter Rumah Sakit Pemerintah/Puskesmas yang menyatakan bahwa pelamar menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan derajat 1 atau 2.
3. **Putra/Putri Papua dan Papua Barat** adalah pelamar yang merupakan keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak atau ibu) asli Papua yang dibuktikan dengan akta kelahiran dan/atau surat keterangan lahir yang bersangkutan dan diperkuat surat keterangan dari kepala desa/kepala suku.
4. **Pelamar Umum** adalah pelamar yang tidak termasuk kriteria pada angka 1, 2 dan 3 tersebut di atas.
5. **P1/TL** adalah peserta seleksi penerimaan CPNS tahun 2018 dan memenuhi nilai ambang batas/*passing grade* berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 37 Tahun 2018 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018 serta masuk dalam 3 (tiga) kali formasi jabatan yang dilamar untuk dapat mengikuti SKB tahun 2018, namun dinyatakan tidak lulus sampai dengan tahap akhir.

IV. PERSYARATAN PELAMAR

A. PERSYARATAN UMUM

1. Warga Negara Republik Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Usia paling rendah 18 (delapan belas) tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat melamar sebagaimana yang tercantum pada Surat Lamaran yang diunggah dalam pendaftaran online;
3. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih;
4. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;
5. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia;
6. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis;
7. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
8. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan persyaratan jabatan yang dilamar (**Dibuktikan dengan surat keterangan sehat jasmani dari dokter umum dan surat keterangan sehat mental dari dokter spesialis jiwa Rumah Sakit pemerintah yang masih berlaku, dan wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada Pengumuman Kelulusan Akhir Seleksi Pengadaan CPNS**);
9. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkotika dan obat-obatan terlarang atau sejenis (**Dibuktikan dengan Surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPZA**) dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku, dan wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada **Pengumuman Kelulusan Akhir Seleksi Pengadaan CPNS**);
10. Wajib bersedia mengabdi pada Kementerian Dalam Negeri dan tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun sekurang-kurangnya selama 10 (sepuluh) tahun sejak TMT PNS;
11. Wajib bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau Negara lain yang ditentukan oleh Instansi Pemerintah.

B. PERSYARATAN KHUSUS

1. Formasi Umum
 - a. Pelamar merupakan lulusan Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang terakreditasi dalam BAN-PT dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan dengan tingkat Pendidikan:
 - 1) **Magister/S2** dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 (tiga koma nol nol) dan nilai tersebut bukan hasil pembulatan dari skala 4;
 - 2) **Sarjana/S1** atau **Diploma IV/D-IV** dan **Diploma III/D-III** dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,85 (dua koma delapan lima) dan nilai tersebut bukan hasil pembulatan dari skala 4.

- b. Pelamar lulusan perguruan tinggi luar negeri dapat mendaftar pada formasi umum setelah memperoleh penyetaraan ijazah asli oleh Kementerian yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan Tinggi;
 - c. Menguasai Bahasa Inggris dan berkemampuan mengoperasikan komputer minimal program *Microsoft Office* dan pengoperasian internet.
2. Formasi Khusus
- a. **Pelamar lulusan terbaik berpredikat dengan pujian / cumlaude**
 - 1) Dikhususkan untuk formasi jabatan dengan jenjang pendidikan minimal Sarjana/S-1, tidak termasuk Diploma IV/D-IV;
 - 2) Pelamar dari lulusan perguruan tinggi dalam negeri dengan predikat kelulusan “Dengan Pujian”/ *Cumlaude* dan berasal dari perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul dan program studi terakreditasi A/Unggul pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
 - 3) Pelamar dari lulusan perguruan tinggi luar negeri dapat mendaftar dengan predikat kelulusan “Dengan Pujian”/ *Cumlaude* setelah memperoleh penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara “Dengan Pujian”/ *Cumlaude* oleh Kementerian yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan Tinggi;
 - 4) Menguasai Bahasa Inggris dan berkemampuan mengoperasikan komputer minimal program *Microsoft Office* dan pengoperasian internet.
 - b. **Pelamar Penyandang Disabilitas**
 - 1) Pelamar yang menyandang jenis disabilitas fisik atau kelainan fisik berupa kelainan tubuh (tuna daksa) pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan derajat 1 atau 2, dengan memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a) Mampu melihat, mendengar dan berbicara dengan baik;
 - b) Mampu melakukan tugas seperti mengoperasikan komputer, menganalisa, mengetik, menyampaikan buah pikiran dan berdiskusi;
 - c) Mampu bergerak dengan menggunakan alat bantu berjalan selain kursi roda.
 - d) Yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter Rumah Sakit Pemerintah/Puskesmas yang menyatakan bahwa pelamar menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan derajat 1 atau 2.
 - 2) Pelamar merupakan lulusan Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang terakreditasi dalam BAN-PT dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan dengan tingkat Pendidikan **Sarjana**/S1 atau **Diploma IV**/D-IV dan **Diploma III**/D-III dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,85 (dua komma delapan lima) dan nilai tersebut bukan hasil pembulatan dari skala 4;
 - 3) Pelamar Lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah memperoleh penyetaraan ijazah asli oleh Kementerian yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan Tinggi;
 - 4) Menguasai Bahasa Inggris dan berkemampuan mengoperasikan komputer minimal program *Microsoft Office* dan pengoperasian internet.

- c. **Pelamar Putra/putri Papua dan Papua Barat**
- 1) Pelamar harus merupakan keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (Bapak dan/atau Ibu asli Papua/Papua Barat) yang dibuktikan dengan akta kelahiran dan/atau surat keterangan lahir yang bersangkutan dan diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku;
 - 2) Pelamar merupakan lulusan Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang terakreditasi dalam BAN-PT dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan dengan tingkat Pendidikan **Sarjana/S1** atau **Diploma IV/D-IV** dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,85 (dua koma delapan lima) dan nilai tersebut bukan hasil pembulatan dari skala 4;
 - 3) Pelamar Lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah memperoleh penyetaraan ijazah asli oleh Kementerian yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan Tinggi;
 - 4) Menguasai Bahasa Inggris dan berkemampuan mengoperasikan komputer minimal program *Microsoft Office* dan pengoperasian internet.
3. Peserta P1/TL (Peserta seleksi penerimaan CPNS tahun 2018 yang memenuhi nilai ambang batas/*passing grade* dan tidak lulus SKB tahun 2018:
- a. Memenuhi persyaratan umum;
 - b. Memenuhi persyaratan khusus;
 - c. Pada saat melamar tahun 2019 kualifikasi Pendidikan yang digunakan harus sama dengan kualifikasi pendidikan yang telah digunakan pada saat pelamaran tahun 2018;
 - d. Mendaftar di portal <https://sscasn.bkn.go.id> dengan menggunakan NIK yang sama dengan yang dipergunakan saat pendaftaran seleksi CPNS tahun 2018;
 - e. Peserta P1/TL diberikan peluang menggunakan nilai terbaik antara nilai SKD tahun 2018 dan nilai SKD tahun 2019 sebagai dasar untuk dapat mengikuti tahap SKB selanjutnya.

V. TATA CARA PENDAFTARAN DAN PELAMARAN

A. Tata Cara Pendaftaran

Pendaftaran dilakukan secara *online* mulai hari Senin tanggal 11 November 2019 s.d hari Senin tanggal 25 November 2019 (ditutup pukul 23.59), dengan alur sebagai berikut:

1. Pelamar membuat akun pada <https://sscasn.bkn.go.id> dengan cara:
 - a. Isi Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Kartu Keluarga (KK) atau Nomor Induk Kependudukan (NIK) kepala keluarga pada Kartu Keluarga (KK);
 - b. Isi biodata dan kolom lainnya;
 - c. Unggah pasfoto dengan latar belakang warna merah ukuran 4x6 dalam format JPG;
 - d. Cetak Kartu Informasi Akun.
2. Pelamar log in ke <https://sscasn.bkn.go.id> dengan menggunakan NIK dan password yang telah didaftarkan;
3. Pelamar mengunggah swafoto dengan Kartu Identitas dan Kartu Informasi Akun untuk dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya;
4. Pelamar melengkapi data diri yang valid;

5. Pelamar memilih instansi Kementerian Dalam Negeri dilanjutkan dengan memilih jenis formasi, jabatan sesuai kualifikasi pendidikan, lokasi formasi, dan lokasi tes, serta mengisi data lain yang harus dilengkapi;
6. Pelamar mengunggah dokumen dalam bentuk scan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.
7. Pastikan dokumen yang diunggah dapat terbaca. Kesalahan dalam mengunggah dokumen dapat mengakibatkan pelamar tidak lulus seleksi administrasi.
8. Simpan data yang telah dicek pada “*form Resume*” dan pastikan data tersebut telah terisi dengan lengkap dan benar; dan
9. Cetak Kartu Pendaftaran SSCASN 2019 untuk digunakan sebagai bukti telah menyelesaikan proses pendaftaran.

B. Dokumen Persyaratan Pelamar

Pada saat pendaftaran secara *online*, pelamar harus membaca dengan cermat petunjuk pendaftaran *online* serta mengunggah (*upload*) dokumen dalam bentuk *soft copy* adalah sebagai berikut:

1. Pas photo berwarna dengan ketentuan wajah terlihat jelas, berlatar belakang merah, berpakaian formal dengan ukuran 4 x 6 (**Pas Photo terbaru paling lama 6 bulan terakhir**)
2. Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el)/Surat Keterangan Pengganti KTP yang masih berlaku atau Surat Keterangan Perekaman data KTP elektronik yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yang masih berlaku; (**Dokumen yang diunggah diwajibkan asli, berwarna/bukan hitam putih, bukan fotocopy, jelas dan terbaca**);
3. Ijazah sesuai dengan jabatan yang dilamar, khusus pelamar Dokter, Fisioterapis, Bidan, dan Perawat menggunakan ijazah profesi disertai Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku (**Dokumen yang diunggah diwajibkan asli, berwarna/bukan hitam putih, bukan fotocopy, jelas dan terbaca**)
4. Transkrip nilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dipersyaratkan(**Dokumen yang diunggah diwajibkan asli, berwarna/bukan hitam putih, bukan fotocopy, jelas dan terbaca**);
5. Surat lamaran ditujukan kepada Menteri Dalam Negeri di Jakarta, **diketik menggunakan komputer** bermaterai Rp. 6000,- ditandatangani oleh pelamar dengan pena berwarna hitam. Tanggal surat lamaran disesuaikan dengan tanggal pada saat melakukan pendaftaran *online* (**format surat lamaran sebagaimana dalam lampiran I pengumuman ini**);
6. Surat pernyataan **diketik menggunakan komputer** bermaterai Rp. 6000,- ditandatangani oleh pelamar dengan pena berwarna hitam (**format surat lamaran sebagaimana dalam lampiran II pengumuman ini**);
7. Surat keputusan penyetaraan ijazah asli oleh Kementerian yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan Tinggi bagi lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri (**Dokumen yang diunggah diwajibkan asli, berwarna/bukan hitam putih, bukan fotocopy, jelas dan terbaca**);
8. Perguruan Tinggi dan Program Studi yang terakreditasi pada saat kelulusan yang diunduh melalui cetakan tangkapan layar (*screen capture*) Direktori Hasil dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan

Tinggi (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/ LAM-PTKes yang memuat status akreditasi program studi pelamar yang berasal dari portal <https://banpt.or.id> atau scan asli surat akreditasi perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan Tinggi.

9. Bagi pelamar Putra/putri lulusan terbaik berpredikat “Dengan Puji”/ Cumlaude:
 - a. Ijazah sesuai dengan jabatan yang dilamar dan transkrip nilai yang dibuktikan dengan adanya kata dengan puji/cumlaude (**Dokumen yang diunggah diwajibkan asli, berwarna/bukan hitam putih, bukan fotocopy, jelas dan terbaca**);
 - b. Surat penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara “Dengan Puji”/ Cumlaude oleh Kementerian yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan Tinggi untuk lulusan perguruan tinggi luar negeri (**Dokumen yang diunggah diwajibkan asli, berwarna/bukan hitam putih, bukan fotocopy, jelas dan terbaca**);
 - c. Perguruan Tinggi dan Program Studi yang terakreditasi A/Unggul pada saat kelulusan yang diunduh melalui cetakan tangkapan layar (*screen capture*) Direktori Hasil dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/ LAM-PTKes yang memuat status akreditasi program studi pelamar yang berasal dari portal <https://banpt.or.id> atau scan asli surat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi A/Unggul yang dikeluarkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan Tinggi.
10. Bagi pelamar Penyandang Disabilitas:
Surat Keterangan dari dokter pemerintah yang menyatakan bahwa pelamar menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan derajat 1 atau 2 bagi formasi khusus penyandang disabilitas (**Dokumen yang diunggah diwajibkan asli, berwarna/bukan hitam putih, bukan fotocopy, jelas dan terbaca**).
11. Bagi pelamar Putra/Putri Papua dan Papua Barat:
KTP Bapak atau Ibu Kandung, Surat Akta Kelahiran dan/atau Surat Keterangan Lahir, dan Surat Keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku (**Dokumen yang diunggah diwajibkan asli, berwarna/bukan hitam putih, bukan fotocopy, jelas dan terbaca**).

Dokumen pada angka 6, 8 dan 9c/10/11 digabung menjadi 1 (satu) file lalu diunggah pada “**Dokumen Pendukung Lainnya**”

VI. TAHAPAN SELEKSI

1. Seleksi Administrasi
 - Seleksi Administrasi adalah pelaksanaan verifikasi dokumen lamaran yang telah diunggah pada SSCASN dan mencocokannya dengan persyaratan jabatan yang ditentukan;
 - Melakukan verifikasi persyaratan pendaftaran formasi khusus penyandang disabilitas, formasi khusus lainnya dan umum untuk penyandang disabilitas dengan mengundang calon pelamar untuk memastikan kesesuaian formasi dengan jenis dan derajat kedisabilitasannya.
2. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan Computer Assisted Test (CAT) dengan bobot 40%.
3. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dengan bobot 60% terdiri dari:
 - Tes substansi jabatan menggunakan Computer Assisted Test (CAT) dengan bobot 60%;

- Tes Bahasa Inggris dengan bobot 20%; dan
- Psikotes dengan bobot 20%.

4. Pengumuman Hasil Akhir

Pengumuman kelulusan dilakukan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) berdasarkan hasil integrasi nilai SKD dan SKB dari Badan Kepegawaian Negara (BKN).

VII. SISTEM KELULUSAN

1. Seleksi Administrasi
 - Kelulusan Seleksi Administrasi dilakukan berdasarkan hasil verifikasi dokumen lamaran yang telah diunggah pada SSCASN dan mencocokannya dengan persyaratan jabatan yang ditentukan;
 - Kelulusan hasil verifikasi kesesuaian jenis dan derajat kriteria penyandang disabilitas untuk formasi khusus penyandang disabilitas.
2. Kelulusan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) didasarkan pada nilai ambang batas (*passing grade*) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
3. Peserta Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) adalah peserta yang lulus SKD dan secara peringkat tidak melebihi 3 (tiga) kali alokasi formasi yang dibutuhkan pada satu jabatan.
4. Bagi Peserta P1/TL nilai Seleksi Kompetensi Dasarnya akan diperingkat dengan nilai SKD dari Peserta Seleksi CPNS Tahun 2019 lainnya yang memenuhi nilai ambang batas/*passing grade* pada jenis formasi dan jabatan yang dilamar untuk menentukan peserta yang dapat mengikuti SKB paling banyak 3 (tiga) kali formasi berdasarkan peringkat tertinggi;
5. Penentuan Kelulusan akhir ditentukan berdasarkan hasil integrasi Seleksi Kompetensi Dasar dengan bobot 40% dan Seleksi Kompetensi Bidang dengan bobot 60% sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019.

VIII. KETENTUAN LAIN

1. Peserta wajib memantau seluruh proses tahapan seleksi melalui portal PANSELNAS dengan alamat <https://sscasn.bkn.go.id> dan portal CPNS Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan alamat <http://infocpns.kemendagri.go.id>;
2. Pelamar penyandang disabilitas dapat melamar pada jabatan formasi umum atau formasi khusus lainnya dan harus memenuhi syarat disabilitas sebagaimana tersebut pada angka romawi IV huruf B angka 2 poin b. Untuk tata cara dan waktu pelaksanaan seleksi sama dengan pelaksanaan seleksi pendaftaran pada formasi umum/khusus lainnya;
3. Bagi yang tidak memenuhi persyaratan agar tidak melakukan pendaftaran;
4. Dokumen pelamaran yang telah diunggah tidak dapat diperbaiki jika peserta telah mengakhiri proses pendaftaran sesuai mekanisme SSCASN;
5. Kesalahan pengisian data dan/atau pengunggahan dokumen yang dilakukan oleh pelamar dapat **menggugurkan** keikutsertaan pada seleksi CPNS Kementerian Dalam Negeri;
6. Panitia Seleksi Pengadaan CPNS Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019 hanya menerima pendaftaran secara daring melalui portal

SSCASN dengan alamat <https://sscasn.bkn.go.id> berdasarkan tanggal yang telah ditetapkan;

7. Terhadap peserta yang tidak hadir dan / atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka dinyatakan gugur;
8. Apabila terdapat peserta yang telah dinyatakan lulus dan diterima kemudian mengundurkan diri, maka Panitia Seleksi Pengadaan CPNS Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019 dapat menggantikan dengan peserta yang memiliki peringkat terbaik di bawahnya setelah mendapat persetujuan dari PANSELNAS;
9. Apabila dalam pelaksanaan tahapan seleksi atau di kemudian hari terbukti kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan/atau tidak memenuhi persyaratan lainnya, maka PPK harus mengumumkan pembatalan kelulusan yang bersangkutan;
10. Peserta wajib mengikuti pemberkasan akhir guna penelitian berkas dalam rangka proses pengusulan Nomor Induk Pegawai (NIP) CPNS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Apabila peserta yang sudah dinyatakan lulus tahap akhir seleksi dan sudah mendapat persetujuan NIP kemudian mengundurkan diri, kepada yang bersangkutan diberikan sanksi tidak dapat mendaftar pada penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil untuk periode berikutnya;
14. Peserta seleksi yang sudah dinyatakan lulus wajib membuat surat pernyataan bersedia mengabdi pada Kementerian Dalam Negeri dan tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun sekurang-kurangnya selama 10 (sepuluh) tahun sejak TMT PNS;
15. Dalam hal peserta seleksi sudah dinyatakan lulus oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sebagaimana dimaksud angka 14 tetap mengajukan pindah, maka yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri;
16. Peserta, keluarga dan atau pihak terkait dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada Panitia Seleksi Pengadaan CPNS Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019 dan pihak-pihak lain di lingkungan Kementerian Dalam Negeri, apabila diketahui maka akan diproses sesuai ketentuan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya;
17. Kementerian Dalam Negeri tidak bertanggung jawab atas pungutan atau tawaran berupa apapun oleh oknum-oknum yang mengatas namakan Kementerian Dalam Negeri atau Panitia Seleksi Pengadaan CPNS Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019;
18. Dihimbau agar tidak mempercayai apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk lain;
19. Seluruh proses seleksi pengadaan CPNS Kementerian Dalam Negeri ini **tidak dipungut biaya apapun**;
20. Seluruh keputusan Panitia Seleksi Pengadaan CPNS Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019 adalah **mutlak dan tidak dapat diganggu gugat**;

21. Pelayanan dan penjelasan informasi terkait pelaksanaan Seleksi CPNS Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019 dapat menghubungi *Call Center* yang dapat dihubungi pada telepon (021) 3459760 pada hari Senin s.d. Jum'at pukul 08.00 – 16.00 WIB dan *Help Desk* Seleksi Pengadaan CPNS Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019 dengan alamat <http://infocpns.kemendagri.go.id>.

Jakarta, 8 November 2019

**SEKRETARIS JENDERAL
SELAKU
KETUA PANITIA SELEKSI CPNS
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TAHUN 2019**

Dr. HADI PRABOWO, MM

JADWAL SELEKSI
CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS) KEMENTERIAN DALAM NEGERI RI
TAHUN 2019

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1.	Pengumuman	11 s.d 25 November 2019
2.	Pendaftaran <i>online</i> dan unggah dokumen	11 s.d 25 November 2019
3.	Verifikasi jenis/tingkat disabilitas bagi pelamar penyandang disabilitas	2 s.d 5 Desember 2019
4.	Pengumuman Seleksi Administrasi	16 Desember 2019
5.	Masa sanggah	17 s.d 19 Desember 2019
6.	Jawaban sanggah	19 s.d 31 Desember 2019
7.	Cetak Mandiri Nomor Ujian secara online	26 s.d. 31 Desember 2019
8.	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	Februari 2020
9.	Pengumuman Hasil Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	Februari 2020
10.	Pengumuman jadwal Kompetensi Bidang (SKB)	Februari 2020
11.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB)	Maret 2020
12.	Pengumuman Kelulusan akhir	April 2020
13.	Pemberkasan dan Pengusulan NIP bagi Peserta yang dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir	April 2020

Catatan: Jadwal pelaksanaan dapat berubah sewaktu-waktu dan akan diumumkan kemudian.

**SEKRETARIS JENDERAL
 SELAKU
 KETUA PANITIA SELEKSI CPNS
 KEMENTERIAN DALAM NEGERI
 TAHUN 2019**



Dr. HADI PRABOWO, MM

LAMPIRAN I

Contoh Surat Lamaran

Jakarta,

Yth. Menteri Dalam Negeri
di
Jakarta

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

Jenis kelamin :

Jenjang Pendidikan :

Program Studi :

Jabatan yang dilamar :

(sesuai jabatan yang dilamar pada SSCASN)

Alamat Domisili :

Nomor Telepon :

Alamat E-mail :

Dengan ini menyampaikan surat lamaran agar dapat mengikuti Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019.

Demikian surat lamaran ini dibuat. Adapun seluruh data dan dokumen yang saya berikan adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan data yang tidak benar, maka saya menerima keputusan panitia membatalkan keikutsertaan/kelulusan saya pada seleksi Pengadaan CPNS Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

MATERAI Rp. 6000,-

(.....)

LAMPIRAN II

Contoh Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Tempat, Tanggal Lahir :

Nomor KTP/Identitas :

Pendidikan :

Jabatan yang dilamar :

Jenis Kelamin :

Agama :

Alamat :

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Warga Negara Republik Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih.
3. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta.
4. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.
5. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis.
6. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan.
7. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan persyaratan jabatan yang dilamar.
8. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkotika dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya.
9. Menyandang disabilitas dan mampu melakukan hal-hal :
 - a. Mampu melihat, mendengar dan berbicara dengan baik;
 - b. Mampu melakukan tugas seperti mengoperasikan komputer, menganalisa, mengetik, menyampaikan buah pikiran dan berdiskusi;
 - c. Mampu bergerak dengan menggunakan alat bantu berjalan selain kursi roda. **(khusus penyandang disabilitas) ***
10. Memiliki keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (Bapak dan/atau Ibu asli Papua/Papua Barat). **(khusus putra/putri Papua dan Papua Barat) ****
11. Seluruh dokumen unggah dan data yang saya berikan pada portal SSCASN atau saat pemberkasan proses penetapan NIP adalah benar/bukan palsu.

12. Wajib bersedia mengabdi pada Kementerian Dalam Negeri dan tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun sekurang-kurangnya selama 10 (sepuluh) tahun sejak TMT PNS;
13. Wajib bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau Negara lain yang ditentukan oleh Instansi Pemerintah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan data yang tidak benar, maka saya menerima keputusan panitia membatalkan keikutsertaan/kelulusan saya pada seleksi CPNS Kementerian Dalam Negeri Tahun Anggaran 2019. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jakarta,
Yang membuat pernyataan

MATERAI Rp. 6000,-

(.....)

Catatan

1. Poin pernyataan bertanda * wajib dicantumkan bagi pelamar formasi disabilitas dan penyandang disabilitas.
2. Poin pernyataan bertanda ** wajib dicantumkan bagi pelamar formasi Putra/Putri Papua dan Papua Barat.
3. Poin pernyataan bertanda * dan ** wajib dihapus bagi pelamar formasi umum yang tidak menyandang disabilitas dan bukan keturunan asli Putra/Putri Papua dan Papua Barat serta mengubah poin nomor 11 menjadi nomor 9, dan seterusnya sehingga bagi pelamar umum hanya terdapat 11 poin pernyataan.
4. Apabila ada poin yang tidak termuat maka peserta dianggap tidak setuju dengan poin tersebut sehingga dapat digugurkan.